



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Anggota TP PKK Demangan Ikuti Pelatihan Membuat

Pemerintah Kelurahan Demangan, Kemantren Gondokusuman, menggelar pelatihan membatik bagi anggota Tim Penggerak (TP) PKK Kelurahan Demangan, pada akhir Mei 2026. Pelatihan tersebut diselenggarakan sebagai upaya melestarikan budaya sekaligus meningkatkan keterampilan masyarakat. Lurah Demangan, Suleman Pirson Joko Susilo, menyampaikan pelatihan membatik merupakan usulan dari TP PKK Kelurahan Demangan yang diajukan melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang). Kemudian, usulan tersebut pun diakomodasi dalam kegiatan Kelurahan Demangan



Mas Jos

di tahun ini. Dia menuturkan pelatihan membatik diselenggarakan untuk memberikan ruang bagi anggota TP PKK Kelurahan Demangan untuk mengembangkan potensinya dalam membatik. Dia menilai anggota TP PKK Kelurahan Demangan selama ini memiliki potensi membatik, namun masih perlu pelatihan dan pendampingan. Karena itu, jajarannya menggelar pelatihan tersebut. "Pelatihan ini merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah kelurahan dalam mengembangkan potensi masyarakat sekaligus menjaga warisan budaya bangsa," ujarnya, Senin (1/6).

Menurut Suleman, dalam pelatihan membatik tersebut, anggota PKK Kelurahan Demangan tidak hanya memperoleh pengalaman baru dalam seni membatik, tetapi juga semakin memahami pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya Indonesia. "Kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas masyarakat serta membuka peluang pengembangan produk kerajinan batik di lingkungan Kelurahan Demangan," katanya. Dalam kegiatan tersebut, pihaknya menghadirkan perajin batik asli Kelurahan

Demangan, Pramuji Sujono beserta tim, sebagai instruktur. Selama pelatihan, peserta mendapatkan pendampingan mulai dari pengenalan dasar-dasar membatik tulis hingga praktik membuat karya batik. Dalam sesi praktik, peserta membuat taplak meja dengan motif batik hasil kreasi masing-masing. Selain menjadi sarana pembelajaran, karya yang dihasilkan juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai produk kerajinan rumah tangga yang memiliki nilai seni dan nilai ekonomi. Setelah proses pencantingan



Warga Demangan berfoto bersama se usai mengikuti pelatihan membatik di Kantor Kelurahan Demangan, belum lama ini. Istimewa/Dok. Kelurahan Demangan

selesai, peserta melanjutkan ke tahap pewarnaan. Tahap terakhir adalah *pelorodan*, yakni proses menghilangkan malam pada kain dengan cara merebus. Setelah malam terlepas, motif batik yang dibuat terlihat lebih jelas dan kain siap dikeringkan untuk kemudian digunakan. (Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Demangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005